



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27 - Oktober -2021	
Close	6,602.20	Value (Rp Triliun)	13.35
Change (point)	(54.72)	Volume (Miliar Lbr)	21.47
Persen (%)	-0.83%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,171
Average PER (x)	21.6	LQ 45 Persen (%)	(0.85)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,716	4,506	210

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,491.00	(266.2)	-0.75%
Nasdaq	15,236.00	0.10	0.00%
FTSE	7,253.00	(24.40)	-0.34%
DAX	15,706.00	(51.30)	-0.33%
CAC 40	6,754.00	(12.99)	-0.19%
Hangseng	25,629.00	(409.50)	-1.60%
Nikkei 255	29,098.00	(7.80)	-0.03%
Strait Times	3,218.00	13.60	0.42%
Yield Indo Sun 10Y	6.3748	(0.005)	-0.08%
Yield US10Y	1.5290	(0.090)	-5.89%
VIIX	16.98	1.000	5.89%
Como Indx	238.95	(2.230)	-0.93%
IndoCDS	79.06	(1.170)	-1.48%
EIDO	23.92	(0.390)	-1.63%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$ /ton)	19,590.00	(501.00)	-2.56%
Tin (\$ /ton)	34,967.50	(2,454.50)	-7.02%
Gold (\$ /tonoz)	1,798.40	4.20	0.23%
CPO (RM /ton)	4,962.00	(50.00)	-1.01%
Wood Pulp	4,450.00	10.00	0.22%
Oil NYMEX (\$ /barrel)	82.24	(2.10)	-2.53%
Coal NEWC (\$ /ton)	181.15	(17.85)	-9.85%

Sumber: bloomberg, iqplus

- IHSG gagal bertahan dikawasan positif, yang akhirnya ditutup anjlok capai 54,72 poin menuju 6.602 mengekor bursa eksternal ditutup melemah. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp210 miliar, *crossing* EXCL @2.701 senilai Rp1,44 triliun, BBKA @7.536 sejumlah Rp240 miliar, BOGA @1.511 capai Rp135 miliar, CARE @446 sejumlah Rp133 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp13,35 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BBNI, BMRI, SMGR, MDKA, KLBF, ASII, CARE, FREN.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BEKS, KBAG, ZINC, ARKA, CBMF, BUMI, CARE, MITI, BRMS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, BBNI, TLKM, KLBF, ASII, ADRO, UNTR, MDKA. .
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, SMGR, TOWR, UNVR, UNTR.
- Emiten Top Net Buy Value BMRI, TLKM, BBKA, UNTR, BBNI, KLBF, ASII, CTRA, ACES, FAST, LPPE.
- Emiten Lose %: HMSP, ITMG, AKRA, PTPP, WIKA, JSMR, INDF, PGAS, TINS, BBNI, ICBP, TOWR.
- Emiten Top % : KLBF, SMGR, CPIN, MDKA, BUKA, MIKA, GGRM, ERAA, ACES, TPIA.
- Mayoritas bursa Asia mengalami *profit taking* dibebani dengan kekhawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi global yang merangkak naik. Selain itu kasus gagal bayar dari perusahaan properti (Evergrade Group) di China potensi memberatkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. *Profit* Industri Tiongkok September mengalami perbaikan atau lebih baik.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 266,20 poin menuju 35.491 seiring *profit taking*. Berkurang ekspektasi laporan keuangan emiten K3-2021, dimana investor tengah mencermati kebijakan moneter dari The Fed.
- Harga minyak mentah ditutup anjlok capai 2,55% menuju US\$82,24/barrel seiring rilis cadangan minyak mentah AS catatkan surplus.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.540 Support I : 6.570 sedangkan Resistance I : 6.650 dan Resistance II: 6.700;
- RUPS: MDRN, PEGE, WOWS; Cum Date Cash Dividend: KINO Rp 12; Cum Date Stock Split: SCMA (Rasio 1:5); Distribution Cash Dividend: TEBE
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 719 kasus menjadi 4.241.809 kasus, jumlah dirawat menjadi 12.735 orang, yang meninggal tambah 29 orang menjadi 143.299 orang dan jumlah yang sembuh tambah 944 pasien sebesar 4.085.775 orang.
- New Emiten : PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR), perusahaan pelopor dan aggregator voucher diskon digital terbesar di Indonesia yang dikenal dengan platform Ultra Voucher, secara konsisten berhasil menjaga kinerja yang positif pada kuartal III-2021.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memproyeksi ekonomi Indonesia sepanjang 2021 mencapai 4 persen secara tahunan (year on year/yoy). Proyeksi pun lebih tinggi dibanding prediksi lembaga internasional seperti OECD dan IMF yang masing-masing 3,7 persen dan 3,2 persen. proyeksi menjadi lebih optimistis lantaran Indonesia termasuk negara yang cepat menangani penyebaran varian Delta Covid-19 sejak akhir Juni 2021. Sepanjang kuartal III 2021, pemerintah mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5 persen dan kuartal IV 2021 mencapai 5,4 persen.
- IHSG gagal bertahan dikawasan positif ditutup anjlok capai 54,72 poin menuju 6.602 cenderung mengekor dengan kejatuhan bursa eksternal. Kejatuhan bursa Indonesia tidak mengurungkan niat investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp210 miliar. Koreksi bursa kemarin potensi berlanjut hingga perdagangan hari ini, dimana harga spot komoditas kembali berguguran dimulai dari harga spot nickel, timah, CPO, minyak mentah, maupun batubara. Sinyal kejatuhan tersebut potensi berikan sentimen negatif sektor pertambangan, perkebunan. Kejatuhan harga spot komoditas menjadi sentimen positif untuk sektor konsumen goods dimulai dari UNVR, INDF, ICBP, MYOR. Selain itu sektor tower maupun telekomunikasi dimana dalam pekan kemarin mengalami koreksi atau telah jenuh jual. Sektor tersebut potensi sinyal pembalikan arah dimana secara teknikal telah jenuh jual. Selain itu investor menanti rilis kinerja emiten yang akan keluar, sinyal tersebut menjadi harapan baru atau potensi ada peralihan sektor. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG potensi terseret dengan bursa eksternal dimulai dari jenuh jual Dow Jones hingga bursa Uni Eropa dan bursa Asia pada umumnya ditutup melemah. Secara teknikal IHSG potensi bergerak kisaran 6.540-6.650.
- Bow : UNVR, ERAA, SMGR, SMBR, INTP, TOWR, TBIG, EMTK, BUKA, SCMA.

## **NEWS EMITEN**

### **DMAS – Cetak Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp635 Miliar.**

PT Puradelta Lestari Tbk pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, membukukan laba bersih sebesar Rp635 miliar, atau tumbuh sebesar 109,8% dibandingkan laba bersih di sembilan bulan pertama tahun 2020 sebesar Rp302 miliar. Adapun margin laba bersih tercatat sebesar 48,5%, lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bersih di periode yang sama tahun 2020 sebesar 46,2%. Pendapatan perseroan ditopang dari segmen industri menyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 12,87x

### **BBNI – Hadapin Gugatan Kontraktor Rp21,21 Miliar.**

Bank Negara Indonesia telah menyiapkan sejumlah dokumen menghadapi gugatan PT Mustika Wibowo Mandiri (MWM). Menghadiri proses persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat. Itu setelah perseroan mendapat pemberitahuan resmi atas gugatan MWM. Penggugat alias MWM mengajukan tuntutan ganti rugi senilai Rp21,21 miliar. Terdiri dari kerugian materiil Rp11.218.460.000 alias Rp11,21 miliar. Lalu, kerugian immateriil sejumlah Rp10 miliar. MWM merupakan kontraktor yang pernah bekerja sama dengan Bank BNI dalam pembangunan Gedung BNI KCP Batulicin. (Sumber: [Investor.co.id](http://Investor.co.id)) PER : 13,11x

**BNLI – Siapkan Rp720,56 Miliar Untuk Lunasi Pokok dan Bunga Obligasi**  
PT Bank Permata Tbk menyampaikan laporan informasi atau fakta material pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014 atau Obligasi Subordinasi. Jumlah obligasi subordinasi yang jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2021 sebesar Rp 720.562.500.000 terdiri atas Pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp700 miliar dan Bunga ke-28 Obligasi Subordinasi, yang merupakan pembayaran bunga terakhir, sebesar Rp20.562.500.000. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 38,74x

### **BNBA – Akan Terbitkan Saham Sebanyak 750 Juta Lembar Saham.**

Bank Bumi Arta mengantongi restu Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue maksimal 750 juta lembar. Jumlah penerbitan saham baru dengan banderol nilai nominal Rp100 per saham itu setara 32,47 persen dari modal disetor. Pemegang saham secara bulat sepakat menyetujui aksi korporasi tersebut. Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) telah digelar pada Senin, 15 Oktober 2021. Rapat dihadiri pemegang saham mewakili 2,10 miliar saham atau 91,07 persen dari sejumlah saham. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 98,82x

### **IPO – Mitratel Target Peroleh Dana Jual Saham Senilai Rp24,9 Triliun.**

PT Dayamitra Telekomunikasi Indonesia Tbk (Mitratel) akan melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) sebanyak 25,5 miliar saham dengan nilai sejumlah Rp 24,9 triliun. Bila dana yang dibidik tersebut tercapai, maka aksi korporasi anak usaha PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) ini berpeluang memecahkan rekor IPO PT Bukalapak.com (BUKA) senilai Rp 21,9 triliun. Manajemen Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel menyampaikan, IPO 25,5 miliar saham tersebut setara dengan 29,85% dari modal yang ditempatkan dan disetor perseroan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp 228 setiap saham. (Sumber: [Investor.co.id](http://Investor.co.id))

### **IPO – Widodo Makmur Penawaran Saham IPO Kisaran 160-220/saham**

PT Widodo Makmur Perkasa perusahaan yang bergerak dalam bisnis perternak sapi dan unggas. Perseroan terintegrasi secara vertikal (dari pemeliharaan, penyembelian, dan pengolahan daging) dan terintegrasi secara horizontal (komoditas pertanian dan bisnis perkebunan perseroan) Harga saham IPO perseroan kisaran Rp160-220/saham. (Sumber: [kuhuni.com](http://kuhuni.com))

### **AKRA – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp796,99 Miliar.**

PT AKR Corporindo mencatat pendapatan Rp17,25 triliun hingga kuartal III-2021. Melesat 24,43 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp12,86 triliun. Pendapatan itu, terdiri dari kontrak dengan pelanggan Rp17,07 triliun, naik dari periode sama tahun lalu Rp13,7 triliun. Perseroan mencatat laba atas pengalihan aset tetap Rp5,02 miliar. Kemudian laba selisih kurs Rp20,03 miliar, dan pendapatan usaha lain Rp10,26 miliar. Perseroan mencatat laba usaha Rp1,08 triliun, naik 17,6 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp917,3 miliar. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 16,85x

### **KBRI – Potensi Delistik**

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pengumumannya menyatakan potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI). Perseroan merupakan emiten tercatat di Papan Pengembangan. Pengumuman potensi delisting itu merujuk kepada Pengumuman Bursa No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP1/04-2019 tanggal 23 April 2019 perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI) dan Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com))

### **INTP – Ada Produk 3 Produk Baru Dengan Investasi Rp44,50 Miliar.**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada 22 Oktober 2021 telah resmi melakukan peluncuran Produk Baru jenis TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed dan TR-20 Plester Plus. Target kapasitas produksi dari semen mortar abu-abu (semen instan) ini adalah 180 ribu ton/tahun, dengan target pangsa pasar: Jabodetabek & Area Jawa Barat lainnya. Sumber bahan baku, berasal dari sumber internal yaitu dari tambang dan pabrik di Citeureup termasuk pasir limestone/limestone sand (CaCO<sub>3</sub>). (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 35,69x



## Rekomendasi Saham

Berdasarkan teknikal Harian

**CPIN** Closed Price : 6.375

Buy Kisaran : 6.300-6.325

Support : 6.250

Target Jual 1 : 6.500

Target Jual 2 : 6.600

**BUKA** Closed Price: 705

Buy Kisaran : 680-690

Support : 650

Target Jual 1 : 720

Target Jual 2 : 740

**EMTK** Closed Price: 1.860

Buy Kisaran : 1.810-1.840

Support : 1.780

Target Jual 1 : 1.920

Target Jual 2 : 2.200

**DISCLAIMER ON****UNVR** Closed Price: 4.540

Buy Kisaran : 4.470-4.500

Support : 4.400

Target Jual 1 : 4.600

Target Jual 2 : 4.700

**ERAA** Closed Price: 625

Buy Kisaran : 600-615

Support : 580

Target Jual 1 : 640

Target Jual 2 : 660

**SMGR** Closed Price: 8.650

Buy Kisaran : 8.400-8.550

Support : 8.300

Target Jual 1 : 8.800

Target Jual 2 : 8.900

**DISCLAIMER ON**

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	FORZ	L,Y	57	NUSA	L,Y
2	ALKA	G	30	GIAA	M,E,D,X	58	OCAP	E,S,X
3	ALMI	E	31	GLOB	E	59	OKAS	E
4	ARGO	E	32	GMFI	E,D,X	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GOLL	B,L,Y,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GTBO	L,S,Y,X	62	PKPK	X
7	AYLS	X	35	HDTX	E	63	PLAS	L,Y
8	BCIC	X	36	HOME	A,L,Y	64	POLY	E
9	BCIP	Y	37	IBFN	E,D,X	65	RIMO	L,Y
10	BEEF	E	38	INTA	E,D,X	66	SAFE	E
11	BIKA	E	39	JKSW	E	67	SDMU	E
12	BTEL	E	40	KARW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BULL	L	41	KBRI	L,S,Y,X	69	SKYB	L,Y
14	BUVA	L,Y	42	KPAL	L,Y	70	SQMI	E
15	CANI	E	43	KRAH	B,L,Y	71	SRIL	M,L
16	CMPP	E	44	LAPD	E,D,S,X	72	SUGI	L,Y
17	CNKO	E,Y	45	MABA	D,L,Y,X	73	SULI	E
18	CNTX	E	46	MAGP	Y	74	TAXI	E
19	COWL	L,Y	47	MAMI	L,Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRI	L,Y	48	MDRN	E	76	TELE	E,L,Y
21	CPRO	L,Y	49	MGLV	Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGNA	E,D,S,X	78	TRAM	L,Y
23	DUCK	L,Y	51	MPRO	L	79	TRIL	Y
24	DWGL	E	52	MTFN	E	80	TRIO	E
25	ELTY	L	53	MTRA	B,L,Y,X	81	UNIT	L,Y
26	ENVY	L,S,Y,X	54	MYRX	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ETWA	E	55	MYTX	E	83	WOWS	Y
28	FIMP	Y	56	NIPS	L,Y	84	WSBP	M

## Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

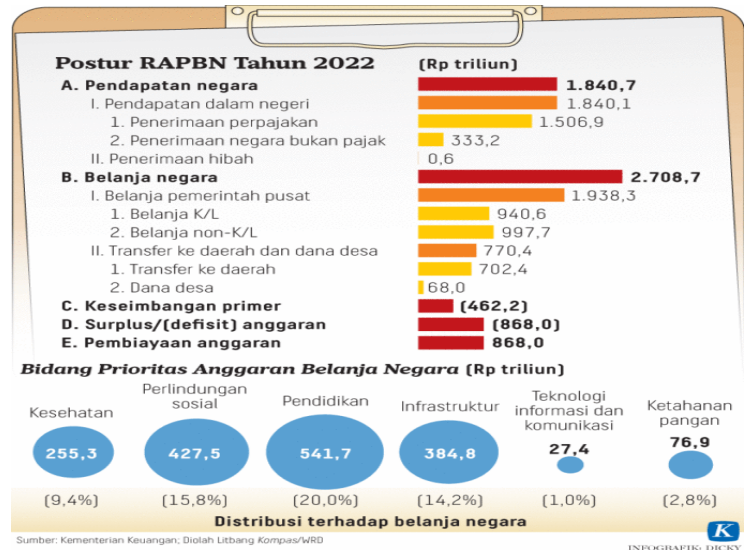
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---